



KR-Jarot Sarwosambodo

Aliansi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah (UM) Purworejo menggelar donasi bencana dari kalangan mahasiswa dan masyarakat. Mereka berhasil mengumpulkan dana Rp 45.255.400. Bantuan itu disalurkan untuk korban bencana banjir di sejumlah wilayah yang difasilitasi Lazismu UM Purworejo dan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Pusat.

MUNIROH, MANTAN HAKIM RAIH DOKTOR Anak Temuan Harus Dilindungi Hak-haknya

YOGYA (KR) - Siti Muniroh, mantan Hakim Tinggi di Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Yogyakarta melakukan penelitian untuk menganalisis bagaimana dampak hukum terhadap status pengangkatan anak temuan berdasarkan nalar *maqasidus syar'i* serta relevansinya terhadap pengembangan hukum Islam.

Penelitian ini dilakukan Muniroh untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Hukum Islam di Prodi Hukum Islam Program Doktor, Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII Yogyakarta.

Menurut Siti Muniroh, melalui pendekatan *maqasid al syari'ah doruriyah*, anak-anak (termasuk anak temuan) harus dilindungi hak-haknya, baik hak kehidupannya (*an nafs*) maupun akal pikirannya (*al aql*), hak nasab, agama serta memperhatikan hak-haknya termasuk dalam hak memperoleh wasiat wajibah/hak waris dari orangtua yang mengangkatnya (*al maal*).

Kemudian dilihat dampak hukumnya, dijelaskan Muniroh, anak temuan sebagai

person, anak tersebut adalah anak yatim, sehingga perlakuan secara agama sama seperti anak yatim. Sedangkan anak temuan yang diangkat, status hukumnya dapat dinasabkan melalui pengakuan orangtua angkatnya seperti anak hak perwalian. "Anak angkat berhak diwalikan orangtua angkatnya karena ketiadaan wali nasab," terang Siti Muniroh saat mempertahankan disertasinya di hadapan tim penguji dalam ujian promosi doktor secara daring, Selasa (9/2).

Disertasi Siti Muniroh berjudul 'Pengangkatan Anak Temuan Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang No 3 Tahun 2006 Tentang Peradilan Agama dalam Perspektif Maqasit Al Syari'ah'. Selaku Promotor Prof Dr Drs Khoiruddin MA dan Co-Promotor Dr M Muslich KS MAG.

Sedangkan relevansinya terhadap pengembangan hukum Islam, lanjutnya, adalah dalam pemeliharaan (selain masalah nasab dan pewarisan), anak mempunyai status pengayoman dan pendidikan yang sama dari kedua orangtua angkatnya. **(Dev)**

Ujian Akhir Madrasah Ditiadakan

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) memastikan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) tahun 2021 ditiadakan. Langkag ini diambil untuk mencegah potensi penyebaran Covid-19, baik Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA).

Dirjen Pendidikan Islam Muhammad Ali Ramdhani kepada wartawan di Jakarta, Kamis (11/2), mengatakan, meski tidak ada UAMBN kelulusan siswa tetap bersyarat dengan tiga kriteria. Pertama, menyelesaikan program pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang dibuktikan dengan rapor tiap semester. Kedua, memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik. Ketiga,

mengikuti Ujian Madrasah (UM) yang diselenggarakan satuan pendidikan madrasah.

Terkait aturan kelulusan itu, Ali Ramdhani mengatakan, berdasarkan pada Surat Edaran (SE) Dirjen Pendis No B.-298/DJ.I/ PP.00/02/2021 tentang Penyelenggaraan Kelulusan dan Kenaikan Kelas Siswa Madrasah. Keputusan itu selaras dengan kebijakan Mendikbud yang

telah membatalkan Ujian Nasional (UN) dan Ujian Kesetaraan pada tahun 2021. Kebijakan itu tertuang dalam SE Mendikbud No 1 Tahun 2021.

"UN di MTs dan MA ditiadakan. Kemenag juga tidak melaksanakan UAMBN. Ujian Madrasah merupakan ujian akhir program yang dilaksanakan pada siswa kelas akhir pada setiap jenjang madrasah dari tingkat MI, MTs dan MA," Ali Ramdhani, seraya menyebutkan, UM pada masa pandemi Covid-19 harus tetap menerapkan protokol kesehatan serta menjaga keselamatan, kesehatan dan keamanan warga madrasah. **(Ati)**

STAIMS WISUDA 58 LULUSAN Sarjana Plus, Tak Dewakan Teknologi

YOGYA (KR) - Para lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai kejujuran, amanah, memiliki kecerdasan dan tabligh di tengah masyarakat. Pesan ini disampaikan Ketua STAIMS Dr Aziz SAG MA pada wisuda ke-22 sarjana S1 di Auditorium LPP Yogyakarta, Rabu (10/2).

Dr Aziz mengingatkan agar para wisudawan melanjutkan studi ke strata yang lebih tinggi. Ia mengibaratkan, sarjana S1 baru membekali diri dengan satu mata kail. Sarjana S2 dua mata kail, sedangkan sarjana S3 tiga mata kail. "Sebagai intelektual muda Islam, kita dituntut memiliki kecerdasan untuk menggali ilmu pengetahuan, sehingga mampu menerangi alam sekitar," katanya.

Wisuda diikuti 58 lulusan terdiri 51 wisudawan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan 7 wisudawan prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Wakil Ketua I STAIMS Alam Budi Kusuma SPdI MPdI menyatakan, sebanyak 72 persen wisudawan dinyatakan lulus pujian (*cum laude*) dengan rata-rata indeks prestasi lulusan 3,64.

Sebagai lulusan terbaik I Annisa Lathifah, II Atina Rizqon Zaida dan III Rizka Amalia. Nur Fauziyatul Khasanah (23 tahun 4 bulan) menjadi wisudawan ter muda, sementara Indah Kurniati (47 tahun 4 bulan) wisudawan tertua.

Sekretaris Kopertais Wilayah III DIY Dr H Khamim Zarkasih Putro MSi menyatakan para wisudawan telah masuk pada fase kehidupan yang lebih berwawasan akademik. Wawasan itu dimintanya ditunjukkan dalam pemikiran dan tindakan profesional yang lebih maju. **(No)**

EKONOMI

Imlek di The Manohara Hotel

YOGYA (KR) - Memeriahkan Tahun Baru Imlek 2021, The Manohara Hotel Yogyakarta meluncurkan Fook Yew Chinese Restaurant, Kamis (11/2). Dengan mengusung konsep oriental, Fook Yew hadir memanjakan penggemar masakan khas negeri Tirai Bambu.

Dirut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono selaku pemilik The Manohara Hotel Yogyakarta mengatakan kehadiran resto ini akan menambah pilihan bagi para pecinta kuliner di Yogyakarta. "Konsep resto Chinese Food ini relatif sedikit di Yogyakarta. Untuk itu kita hadirkan untuk menambah pilihan bagi pecinta kuliner di kota wisata ini. Kami yakin, kehadiran Fook Yew akan menambah kesan atraktif di dunia kuliner dan pariwisata Yogyakarta," terang Edy

Director of Sales and Marketing The Manohara Hotel Yogyakarta Megasari Rustianty menambahkan, konsep Fook Yew adalah casual dining yang diberi sentuhan khas Shanghai zaman dahulu, namun dikemas menyenangkan dengan aksen warna-warni pada interiornya.

"Kami juga adakan promo 20 persen untuk seluruh menu dari tanggal 12-28 Februari 2021 dengan syarat minimal pembelian Rp 50.000. Promo berlaku bagi makan di tempat maupun take away," ujar Megasari.

Ditambahkan, ragam aneka hidangan yang memikat seperti Roasted Duck, Deep Fried Prawn with salted egg yolk and Fried Shrimps, Fook Yew Styled Rice, Stir Fried Kung Pao Chicken with Fried Chili menjadi menu andalan Fook Yew. Tak ketinggalan, Chilled Chinese Herbal Jelly serve with honey Gui Ling Gao (Agar-agar Guiling) menjadi menu penutup yang sempurna.

Fook Yew Chinese Restaurant memiliki kapasitas 50 orang di lantai dasar, 10 orang bagi VIP Room Mezzanine Indoor, 10 orang orang bagi VIP Room Mezzanine Outdoor, dan 3 VIP Table dengan kapasitas masing-masing 2 sampai 3 orang. **(Ria)**

Restrukturisasi Kredit DIY Mencapai Rp 15,04 T

YOGYA (KR) - Program restrukturisasi bagi debitur Industri Jasa Keuangan (IJK) terdampak pandemi Covid-19 di wilayah DIY dinilai telah dilaksanakan cukup optimal pada 2020. Hal tersebut dapat dilihat dari realisasi capaian pelaksanaan restrukturisasi perbankan dan perusahaan pembiayaan di DIY telah mencapai Rp 15,04 triliun bagi 208.253 rekening atau debitur yang terdampak pandemi pertengahan Januari 2021.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Jimmy Parjiman mengatakan, restrukturisasi bagi debitur IJK terdampak Covid-19 tersebut merupakan kebijakan stimulus per-

ekonomian yang digulirkan OJK sejak tahun lalu. Kini kebijakan restrukturisasi tersebut kembali diperpanjang yang awalnya jatuh tempo 31 Maret 2021 menjadi sampai dengan 31 Maret 2022.

"Kami sudah melakukan identifikasi hampir semua debitur di DIY terdampak Covid-19 guna memperoleh restrukturisasi pembiayaan tersebut sebelumnya, termasuk pelaksanaan restrukturisasi pada 2021 ini. Untuk pelaksanaan restrukturisasi tahun lalu tersebut menurut hemat kami sudah cukup optimal mengingat sudah mencapai 89,60 persen dari debitur yang diprediksi terdampak pandemi Covid-

19," kata Parjiman di Yogyakarta, Jumat (12/2).

Menurutnya, jumlah debitur IJK di wilayah DIY yang terdampak Covid-19 potensinya mencapai 232.431 debitur dengan nominal baki debit Rp 16,94 triliun hingga 15 Januari 2021. Dari potensi debitur IJK di wilayah DIY yang terdampak tersebut, sebanyak 208.253 debitur dengan nominal Rp 15,04 triliun meliputi 125.122 debitur perbankan baik Bank Umum maupun BPR/BPRS dengan nominal Rp 12,40 triliun dan sebanyak 83.131 debitur perusahaan pembiayaan dengan nominal Rp 2,64 triliun telah direstrukturisasi sampai pertengahan Januari 2021. **(Ira)**

PPnBM Diturunkan, Harga Kendaraan Baru Lebih Murah

JAKARTA (KR) - Industri otomotif merupakan salah satu sektor manufaktur yang terkena dampak pandemi Covid-19 paling besar. Untuk meningkatkan pembelian dan produksi kendaraan bermotor, Pemerintah akan memberikan insentif fiskal berupa penurunan tarif PPnBM untuk kendaraan bermotor.

Relaksasi PPnBM dapat meningkatkan *purchasing power* dari masyarakat dan memberikan *jumpstart* pada perekonomian. Stimulus khusus juga diberikan di sejumlah negara lain di dunia untuk industri otomotif selama pandemi. Misalnya, pengurangan pajak penjualan 100 persen untuk CKD (mobil yang dirakit di dalam negeri) dan potongan hingga 50 persen untuk CBU (mobil yang dirakit di negara asalnya) yang dilakukan oleh Malaysia.

"Pemerintah menyiapkan insentif penurunan PPnBM untuk kendaraan bermotor pada segmen kendaraan dengan cc < 1500 yaitu untuk kategori sedan dan 4x2. Hal ini dilakukan karena Pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan industri otomotif dengan local purchase kendaraan bermotor di atas 70 persen. Harapannya, konsumsi masyarakat ber-

tanggung pemerintah) melalui revisi Peraturan Menteri Keuangan (PMK), yang ditargetkan akan mulai diberlakukan pada 1 Maret 2021," jelas Airlangga.

Selain itu, pemberian insentif penurunan PPnBM perlu didukung dengan revisi kebijakan OJK untuk mendorong kredit pembelian

penghasilan menengah atas akan meningkat, meningkatkan utilisasi industri otomotif dan mendorong pertumbuhan ekonomi di kuartal pertama tahun ini," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta, Jumat (12/2).

Dikatakan, pemberian insentif ini akan dilakukan secara bertahap selama 9 bulan, dimana masing-masing tahapan akan berlangsung selama 3 bulan. Insentif PPnBM sebesar 100 persen dari tarif akan diberikan pada tahap pertama, lalu diikuti insentif PPnBM sebesar 50 persen dari tarif yang akan diberikan pada tahap kedua, dan insentif PPnBM 25 persen dari tarif akan diberikan pada tahap ketiga. Besaran insentif ini akan dilakukan evaluasi setiap 3 bulan. "Instrumen kebijakan akan menggunakan PPnBM DTP (di-

kendaraan bermotor, yaitu melalui pengaturan mengenai uang muka (DP) 0 persen dan penurunan ATMR Kredit (aktifa tertimbang menurut risiko) untuk kendaraan bermotor, yang akan mengikuti pemberlakuan insentif penurunan PPnBM ini. Dengan skenario relaksasi PPnBM dilakukan secara

bertahap, berdasarkan data Kementerian Perindustrian diperhitungkan dapat terjadi peningkatan produksi yang akan mencapai 81.752 unit. Estimasi terhadap penambahan output industri otomotif juga diperkirakan akan dapat menyumbang pemasukan negara sebesar Rp 1,4 triliun. **(Lmg)**

Info Bank Jateng

BANK JATENG MEMASUKI 2021: MEMBANGUN SINERGI Prestasi Spektakuler Torehkan Laba Bersih Rp 1,12 T

MESKI dunia sejak Maret 2020 hingga kini masih diguncang pandemi Covid-19 secara dahsyat dengan korban jiwa tidak terhitung, namun sungguh di luar dugaan secara spektakuler justru kinerja Bank Jateng sepanjang tahun 2020 berhasil tumbuh sangat baik. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD milik Pemprov Jateng ini justru mampu mencatatkan pertumbuhan laba bersih Rp Rp 1,12 triliun.

Pertumbuhan tersebut terasa fantastis dan tidak diduga di tengah Covid-19. Maka adalah hal yang wajar pula atas performa yang dicapai ini, bila Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menobatkan banknya orang Jawa Tengah ini sebagai bank dengan peringkat Komposit 2 (dua) alias Sehat. "Kita sampaikan, pandemi Covid-19 memang mempengaruhi kinerja di perbankan di mana-pun. Namun tidak diduga justru pertumbuhan Bank Jateng sangat positif dengan laba bersih Rp 1,12 triliun," ini penjelasan saya kepada pers. Rasa syukur ini saya sampaikan ke publik. Saya didampingi seluruh direksi, dalam forum Media Gathering di sela-sela Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Hotel Gumaya, Jumat (29/1/2021).

Saya menjelaskan, capaian laba bersih selama 23020 justru melampaui target. Kondisi ini, menggambarkan kinerja Bank Jateng meningkat meski di tengah Covid-19. Capaian ini terwujud, tidak lepas dari strategi jemput bola yang kami tempuh dengan sasaran para pelaku usaha dan UMKM serta inovasi digitalisasi keuangan sebagai nasabah ataupun debitur bank Jateng.

Saya menjelaskan laba bersih mengalami peningkatan 6,51 persen secara year-on-year. Sementara tahun 2019, Bank Jateng dalam kondisi normal mencatatkan laba bersih Rp 1,05 triliun. Sementara itu, laba bersih pada



Dr Supriyatno MBA

Jateng pada 2020 mencapai Rp 73,11 triliun atau mencapai 104,32 persen dari target. Jadi jumlahnya yang tertinggi karena pada tahun sebelumnya nilai aset Bank Jateng mencapai Rp 71,89 triliun.

Pada 2018, nilai aset berada di angka Rp 66,85 triliun. Sementara itu, pada 2017 dan 2016 jumlahnya hanya Rp 61,47 triliun dan Rp 51,25 triliun. Sementara untuk Dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami kenaikan. Tercatat, pada 2020 lalu, simpanan nasabah meningkat 19,62 persen secara year-on-year. Jumlahnya kini Rp 58,98 triliun. Sebelumnya, dana pihak ketiga di Bank Jateng berkisar Rp 30 triliun-Rp 40 triliun.

Kinerja kredit dan pembiayaan dari Bank Jateng ikut mengalami pertumbuhan positif. Angkanya tumbuh 4,39 persen (yoy) dengan nilai Rp 51,11 triliun. Sementara itu, Non Performing Loan atau NPL berkisar di angka 3,52 persen pada tahun 2020 lalu. Angka NPL pada tahun 2020 lalu mencatatkan rekor terdingginya dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 NPL Bank Jateng hanya berkisar di angka 1,84 persen. Sementara itu, pada 2019 angkanya berada di 2,88 persen. **(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno kepada Wartawan KR Isdiyanto).**